

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung Sejahtera selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bandung, 29 April 2026

PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera



Esti Rahayu P

Direktur Utama yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT. BPR UKABIMA
LUMBUNG SEJAHTERA**



DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan strategi bisnis yang telah disampaikan bahwa BPR memiliki rencana untuk meningkatkan pasar mikro, UMKM serta multiguna berjaminan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu mempertahankan dan mengembangkan pasar kredit multiguna untuk pegawai pabrik yang sudah teruji pembayaran kreditnya dan kredit Dinas Pemerintahan yaitu untuk Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup dengan menerapkan program keuangan berkelanjutan dan mensosialisasikan terkait kebijakan keuangan berkelanjutan.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

KREDIT	REALISASI	REALISASI
	2024 (000)	2025 (000)
MODAL KERJA DAN INVESTASI dan MULLTIGUNA BERJAMINAN	11.615.579	20.036.911
KTA DINAS	12.365.054	14.828.689
KTA MULTIGUNA	20.808.279	10.072.750
KARY,PENSIUN, KENDR	358.845	439.005
TOTAL	45.147.757	45.377.355

Dari uraian di atas dapat terlihat bahwa BPR sudah melakukan diversifikasi produk kredit produktif dan multiguna berjaminan tercermin dari terdapat peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2025. Begitu juga untuk KTA Dinas mengalami kenaikan di tahun 2025 yang mana penyebaran dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Sumedang dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

KOL	BAKI DEBET (000)	BAKI DEBET (000)
	2024	2025
KOL 1	37.200.971	34.875.172
KOL 2	3.882.366	2.722.069
KOL 3	612.557	1.282.447
KOL 4	1.303.757	2.182.823
KOL 5	2.148.106	4.314.844
TOTAL	45.147.757	45.377.355
Nominal NPL	4.064.420	7.780.114
% NPL	9,00%	17,15%

Terdapat kenaikan KYD di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp 229.598,- ribu. Tetapi di tahun 2025 terdapat kenaikan yg cukup signifikan dari NPL yaitu yang berasal dari kredit modal kerja, multigunan dengan jaminan, multiguna JHT dan kredit Dinas.

Terdapat peningkatan laba sejak tahun 2025. Adapun untuk tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 rekap untuk pendapatan dan biaya dapat dijelaskan sebagai berikut :

	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Keterangan
PENDAPATAN			
Bunga Kontraktual	10.908.189	12.338.586	Terdapat kenaikan KYD tetapi tidak signifikan jadi kenaikan pendapatan dikarenakan terdapat penyesuaian bunga EIR sebesar Rp 1.948.202 ribu
Pendapatan Operasional Lainnya	3.262.313	1.744.365	Penurunan dikarenakan tidak tercapainya target realisasi kredit sehingga berpengaruh terhadap pendapatan administrasi kredit
Pendapatan Non Operasional	102.392	39.185	Penurunan pendapatan bunga giro karena saldo ABA BPR menurun
	14.272.893	14.122.136	
BIAYA			
Beban Bunga	2.632.590	2.605.883	Penurunan dikarenakan terdapat penurunan saldo deposito dan tabungan meskipun terdapat kenaikan di saldo ABP
Beban Penyisihan Kerugian	3.232.300	2.200.108	per 1 Januari 2025 mulai diberlakukannya peraturan terkait CKPN
Beban Umum dan Administrasi	6.608.215	6.735.252	Terdapat pembentukan cadangan produksi di tahun 2025
Beban Non Operasional	112.223	100.000	-
	12.585.328	11.641.243	

BPR belum memiliki produk yang ramah lingkungan tetapi BPR sudah menerapkan pelestarian lingkungan dalam aktivitas BPR diantaranya sebagai berikut :

1. Mengurangi penggunaan kertas dan memanfaatkan kertas bekas yang masih layak pakai
2. Penggunaan Listrik secara efisien dan mematikan alat elektronik jika tidak digunakan
3. Penghematan air
4. Perawatan kendaraan operasional yang akan berdampak menambah polusi atau pencemaran lingkungan.

Selain itu untuk analisa kredit terutama kredit produktif dengan sektor ekonomi industry BPR melakukan analisa detail terkait pengolahan atas limbah yang dihasilkan dari proses produksinya meskipun pada realisasinya hal ini belum ada dikarenakan sektor ekonomi yang eksisting saat ini masih belum terdapat sektor industry yang limbahnya berdampak besar terhadap lingkungan.

b. Aspek Lingkungan

BPR sepenuhnya mendukung pelestarian lingkungan baik dalam hal penghematan energi, pengurangan emisi yang dihasilkan dan pengurangan limbah yang dimulai dari aktivitas BPR melalui diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan AC hanya jika ruangan digunakan
2. Sosialisasi penggunaan kerta yang masih layak pakai

3. Penggunaan Listrik lebih efektif dan efisien
4. Penghematan penggunaan air
5. Pemilahan sampah organik dan non organik
6. Perawatan kendaraan operasional agar tidak menimbulkan Polusi

c. Aspek Sosial

Dengan penerapan keuangan berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan Kerjasama antar karyawan BPR sehingga lebih peka dan perhatian terhadap kondisi lingkungan kantor dan sekitar BPR.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan BPR

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi mitra terbaik melalui pelayanan jasa keuangan yang professional dan terpercaya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

1. Menerapkan dan mengembangkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap operasional BPR
2. Mendukung usaha Masyarakat dengan menerapkan keuangan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mendorong kesejahteraan masyarakat

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan kepada visi dan misi diatas, tujuan rencana aksi keuangan berkelanjutan yaitu meningkatkan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portfolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

b. Data BPR

Nama BPR	PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
Alamat kantor Pusat	Jl. Raya Bojongsoang No. 143A Kabupaten Bandung – 40288
Alamat kantor Cabang	Komp. Taman Pondok Mas Indah Jl. Pondok Mas Raya No.6 Baros Cimahi - 40532
No Telp	022-5223187
E-mail	bprultera@gmail.com
Situs WEB	https://lambung-sejahtera.ukabima.id/

c. Skala usaha BPR

1) Aset dan Kewajiban BPR

Pos	Realisasi 2025
Kas	136.855
Pendapatan Bunga YMHD	555.967
Antar Bank Aktiva	6.387.697
PPAP ABA	-
Kredit yang Diberikan	44.808.760
PPAP	- 5.246.731
Agunan yang diambil Alih (AYDA)	
Inventaris	6.681.109
Ak. Peny. Inventaris	- 2.619.004
Aset tidak berwujud	198.145
Amortisasi	- 198.143
Rupa-Rupa Aktiva	207.166
Total Aktiva	50.911.821

Pos	Realisasi 2025
Kewajiban Sgr dibayar	385.968
Utang Bunga	35.060
Tabungan	3.669.910
Deposito	25.635.230
Antar Bank Passiva	9.950.000
Pinjaman yang Diterima	-
Rupa-Rupa Passiva	657.501
Modal Disetor	2.000.000
Modal Pinjaman	-
Cadangan Umum	400.000
Laba / Rugi Tahun Lalu	6.152.316
Laba / Rugi Aktuaris atas Imbalan Kerja	3.556
Laba / Rugi Tahun Berjalan	2.022.280
Total Passiva	50.911.821

2) Jumlah karyawan PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 58 Orang

3) Kepemilikan Saham

Nama Pemilik SAHAM	% Kepemilikan
PT. Usaha Karya Bina Mandiri (UKABIMA)	51,00%
Ibu Fifie Rahardja	29,30%
Ibu Natalia Budiarto	10,00%
Bpk Rhesa Surya Atmadja	5,80%
Bpk Ryan Alderie W	3,90%
TOTAL	100.00%

4) PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera memiliki wilayah pasar penyebaran kredit dan penghimpunan dana di Kabupaten Bandung, Cimahi, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat

d. Produk BPR

NO	Nama Produk
1	TABUNGAN
	Tabungan Idaman
	Tabungan Mapan
	Tabungan Multi Junior
	Tabungan Mapan Sejahtera
	Tabungan Sejahtera
2	DEPOSITO
	Deposito 1 bulan
	Deposito 3 bulan
	Deposito 6 bulan
	Deposito 12 bulan
3	KREDIT
	Kredit Modal Kerja
	Kredit Karyawan BPR
	Kredit Investasi
	Kredit Konsumtif
	Kredit Mantra

- e. Saat ini PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera terdaftar sebagai anggota PERBARINDO Jawa Barat
- f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan
BPR konsisten untuk terus mengurangi kredit KTA dan meningkatkan penyebaran kredit produktif dan multiguna berjaminan.

4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan
Telah dibuatkan kebijakan terkait terkait penerapan keuangan berkelanjutan
Terutama untuk menjaga keberlangsungan lingkungan diantaranya terkait penghematan penggunaan listrik dan air, pengolahan sampah , pengurangan penggunaan kertas. Penanggung jawab dari penerapan ini adalah Kepala Operasional dari masing-masing kantor. BPR senantiasa mengingatkan seluruh karyawan terkait kebijakan dimaksud.
Terkait pelaksanaan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan untuk di lingkungan BPR sudah dilakukan meskipun hasil atau dampaknya belum maksimal. Terkait penerapan dalam analisa kredit masih belum maksimal diterapkan dan hal ini menjadi tantangan bagi kami untuk meningkatkan penerapan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan ini di periode berikutnya.

b. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka peningkatan pencapaian target atau pencapaian penerapan dari keuangan berkelanjutan di BPR maka BPR akan giat mensosialisasikan kebijakan dimaksud terutama terkait yang berhubungan penerapan dalam operasional BPR sehari-hari.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan oleh kepala operasional setiap kantor BPR yang mana untuk penerapan di lingkungan BPR dilakukan dengan cara mensosialisasikan kebijakan dimaksud kepada karyawan dan bekerjasama dengan bagian bisnis untuk penerapan kebijakan dimaksud untuk nasabah BPR. Penanggung Jawab kebijakan ini harus membuat laporan atau melaporkan terkait penerapan kebijakan dimaksud kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- e. Sampai saat ini pelaksanaan keuangan berkelanjutan di lingkungan BPR sudah dilakukan oleh seluruh karyawan BPR. Yang masih terkendala adalah pelaksanaan atau penerapan dalam analisa kredit yang mana jenis sektor ekonomi rata-rata yang mengajukan ke BPR belum terdapat industri yang menghasilkan limbah yang signifikan akan mencemari lingkungan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR berkomitmen untuk mensosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan ini lebih maksimal di periode berikutnya baik untuk di lingkungan BPR sendiri maupun untuk sosialisasi kepada nasabah dan calon nasabah.

Penerapan terkait penghematan penggunaan air ,Listrik ,kertas dan pemilahan sampah sudah berjalan dan sudah menjadi kebiasaan dari setiap karyawan untuk menghemat air, Listrik,kertas dan pemilahan sampah. Diharapkan dengan dilakuakn hal ini dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi lingkungan.

Sosialisai terkait keuangan berkelanjutan ini akan selalu digalakkan BPR dan akan dilanjutkan di periode berikutnya.